

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah berdasarkan dari latar belakang maka tempat pelaksanaan penelitian dilakukan CV. Sakana Indo Prima, serta waktu yang telah dipersiapkan untuk penelitian ini bulan Agustus 2022 - Januari 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang sejumlahnya individu atau sekelompok orang dari masalah sosial. Dalam penelitian karena didasarkan data yang tersedia, peneliti mampu memahami komponen kondisi lingkungan dan mudah memahami permasalahan dipelajari, terutama pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman yang serupa dengan masalah ini akan diteliti. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mengumpulkan yang spesifik menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus ke umum dan menafsirkan makna data. (Sugiyono, 2013)

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif tujuannya dapat menggambarkan secara keseluruhan fakta dan menekankan pada analisa, mendalam proses berfikir secara induktif yang berhubungan antara karakteristik dengan

populasi. Partisipasi peneliti dalam bentuk kegiatan tujuan observasi dan wawancara kumpulkan data utama yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Partisipasi peneliti lanjutan secara langsung sehingga penelitiannya kualitatif bukan tanpa nilai. Ada penjelasan yang berbeda berdasarkan pengetahuan dan pengalaman peneliti, membuat hasil penelitian menjadi tidak mungkin umum. Metode deskriptif sebagai informan pilihan teknologi Menurut karakteristik spesifiknya dianggap terkait dengan penerapan *Strategi*.

Analisis melakukan data dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan, dan setelah pengumpulan data untuk 31 de tersebut, disarankan analisis data kualitatif untuk interaktif dan berkelanjutan sehingga analisis data dapat dilaksanakan sesuai program yang sudah ditentukan. (Sugiyono, 2013)

3.4 Operasional Konsep

Operasional konsep adalah merupakan salah satu instrumen dari suatu riset, karna merupakan salah satu tahapan dalam suatu proses pengumpulan data. Untuk menjadikan konsep yang masih dalam sifat abstrak menjadi bersifat operasional yang dapat memudahkan pengukuran suatu variabel tersebut, sehingga penelitian dapat mengetahui baik buruknya data yang sedang di kumpulkan secara observsi dan wawancara.

Table 3.1
Operasional Konsep

Konsep	Dimensi Konsep	Indikator
Strategi <i>Marketing Public Relations</i>	<i>Publications</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi mendatangkan pasar - Penarikan pasar yang menyadari fakta bahwa sudah ada pelanggan secara aktif mencari produk, layanan atau informasi yang anda tawarkan - Memudahkan mereka mencapai tujuan akhir
	<i>Event</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan event yang menarik kepada konsumen - Mendorong produk kepada pasar yang relevan - mencari dan menukan calon konsumen yang berminat dengan produk yang anda tawarkan - menitik beratkan kegiatan

		<p>marketing pada penjualan</p> <ul style="list-style-type: none"> - berfokus pada strategi yang proaktif untuk mencari pelanggan potensial
	<i>News</i>	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan penawaran yang baik - mempengaruhi khalayak dengan penyampaian yang baik
	<i>Community Involvement</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan waktu yang cukup lama untuk konsumen - Menyediakan kebutuhan konsumen
	<i>Identity Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gift berupa alat tulis ke konsumen - Menggunakan kartu nama
	<i>Lobbying Activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelayanan yang terbaik - Menaati peraturan undang-undang

	<i>Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan sumbangan kepada komunitas - Ikut serta dalam kegiatan komunitas
--	------------------------------	--

Melalui operasionalisasi konsep, diharapkan dapat menjelaskan secara rinci bagaimana peneliti mampu menggambarkan fenomena yang akan diteliti. Penjelasan diatas merupakan bentuk dari judul Strategi *Marketing Public Relations* Dalam Membangun brand awareness.. Melalui teori yang di pakai, bertujuan untuk mempermudah perusahaan menawarkan ke nasabah agar dapat mengikuti berbagai macam produk atau jasa.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan yang akan dijadiny sebagai sumber data dan informasi dalam ini adalah subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan memberikan informasi lengkap bahwa data ini sangat akurat. Key informan yang sangat baik untuk di wawancarai dan di mintai informasi lengkap dan akurat, informan yang nantinya akan memeberikan data terkait dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini berdasarkan pengalaman dan kemampuan masing-masing infroman. Sumber *key informan* atau *informan* dalam penelitian ini adalah :

Table 1.2
Penentuan Data Informan

NO	Nama	Jabatan	Keterangan	Lama Bekerja	Usia	Pendidikan
1.	Ian P. Utomo	Promosi & Marketing	Key Informan	8 Tahun	43 Tahun	S1
2.	Santoso Prasetyo	Marketing	Pendukung	6 Tahun	38 Tahun	S1
3.	Danu Ari Wibowo	Marketing & Sales	Key Informan	5 Tahun	28 Tahun	S1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode agar menghasilkan suatu pembahasan dan kesimpulan yang ilmiah serta dapat dipertanggung jawabkan. Untuk pengumpulan data primer teknik yang digunakan adalah wawancara secara mendalam. Data premier merupakan data yang diperoleh dilapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, yaitu sebuah metode dimana dilakukan dalam bentuk komunikasi dua arah, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Teknik pengambilan atau pengumpulan data menjadi hal yang utama, karena yang menjadi utama penelitian adalah mendapatkan data dan adanya pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2018). Dan wawancara ini dilakukan sesuai dengan petunjuk wawancara sebagaimana umumnya. Wawancara mendalam adalah wawancara yang diadakan tanpa menggunakan kuisioner. Pewawancara melontarkan pertanyaan – pertanyaan terbuka yang relative bebas untuk mengenai informasi yang seluas – luasnya. Responden juga akan memberikan jawaban secara bebas dan menjadi tugas pewawancara untuk menarik kesimpulan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipergunakan adalah dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yakni pengolahan data dengan baik menggunakan analisis uji statistik melainkan dengan analisis uji kualitatif atau pengambilan data dengan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara (Sugiyono, 2018) (Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2016) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penarikan kesimpulan, seperti arti dari kesimpulan yaitu penemuan yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti melakukan analisis data

dan dilakukan penarikan kesimpulan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang menjadi penelitian dari penelitian yang sebelumnya belum pernah ada.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi disebut sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dengan sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lainnya.

Diluar dari data itu untuk kepentingan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan key informan lainnya. Dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian data dan keabsahan data terjamin.

Triangulasi menurut (Alfansyur&Maryani,2020:147) merupakan sebuahcara yang dilakukan untuk menghilangkan ketidakpastian tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum memahami makna arti sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah penelitian, diakibatkan oleh kurangnya tentang pemahaman hal tersebut. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multimetode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat meneliti tersebut

mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai, diartikan dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

Melihat sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang akan memunculkan memungkinkan tingkat kebenaran yang diperoleh semakin dapat diandalkan. Karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk memeriksa keabsahan sebuah data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda – beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, caranya adalah dengan sebanyak mungkin meminimalisir ketidakpastian dan makna berlebih yang terjadi ketika datatelah dikumpulkan dan dianalisis. Untuk itu dalam hal ini, upaya cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memeriksa dan mengkroscek data yakni dengan menggunakan sumber – sumber data yang valid dalam penggalian data, baik itu data primer yang bisa berupa hasil wawancara dan observasi maupun sumber data yang bersifat sekunder.

Tabel 3.8
Data Triangulasi Sumber

No	Nama	Jabatan/A viliasi	Keterangan	Usia dan Pendidikan
1	Fitriyanni	Karyawan	Konsumen	35Tahun / S1 manajemen
2	Farisa Aulia	Karyawan	Konsumen	28 Tahun/S1

Menurut Denzin yang dikutip dari Moleong (2017:330-331) dalam triangulasi sumber ada empat macam yang harus dilihat dalam membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.